

Keterampilan Sosial pada Anak

Arti Penting

- Undang-undang Sisdiknas no 20/2003 menyatakan bahwa Pendidikan AUD merupakan proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga 6 tahun secara menyeluruh pada aspek fisik-intelektual (kognitif dan bahasa)-emosi-serta sosial moral, agar dapat berkembang optimal
- Kehidupan manusia tidak mungkin bersih dari perbedaan dengan orang lain, baik antar individu maupun antar kelompok sosial
- Modal anak untuk mengatasi perbedaan individu ini adalah keterampilan sosial
- Keterampilan sosial merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki sejak dini agar individu tersebut mampu menghadapi problema hidup dalam kaitannya sebagai makhluk sosial yang selalu terus-menerus berinteraksi.

- Keterampilan sosial ini tidaklah terbentuk secara tiba-tiba, namun merupakan imitasi dan pembiasaan dari lingkungan terdekat anak
- Keterampilan sosial perlu dibiasakan sejak dini karena anak akan membawa kebiasaannya tersebut hingga dewasa
- Hasil penelitian menunjukkan masih banyak anak TK yang memilih cara agresif dalam penyelesaian konflik, hasil penelitian lain menunjukkan cara tersebut akan dibawa hingga dewasa
- Pemahaman pendidik TK dalam kajian keterampilan sosial sangat minim dan beberapa bentuk program yang ada dilakukan dengan tidak sadar atau terprogram dengan jelas (Penelitian Pusdi PAUD)
- Pendidik Taman Kanak-kanak belum terbiasa untuk melakukan stimulasi keterampilan sosial yang terprogram dan berkelanjutan.

Hasil Penelitian Pusdi PAUD

1. Pendidik sebagian besar sudah mengimplementasikan *social skill* dalam proses kegiatan belajar di TK, namun pada hasil kualitatif, terlihat bahwa sebagian besar pendidik belum memahami secara betul makna *social life skill*
2. Usaha penanaman *social life skill* belum terprogram dalam kegiatan yang direncanakan, melainkan hanya secara implisit disertakan pada kegiatan-kegiatan lain
3. Kenyataan ini cukup memprihatinkan, karena usaha pendidikan harus direncanakan, diprogramkan, dan dilaksanakan secara sadar sistematis, sehingga tujuan yang ingin dicapai secara eksplisit dapat dijadikan pedoman target yang jelas

Penelitian lain yang mendukung

- Penelitian Lawhon dan Lawhon (2000) menunjukkan bahwa anak yang tidak memiliki teman bermain dan tidak mengenal nilai persahabatan akan dapat menimbulkan perasaan di tolak dan mengalami gangguan emosi dan sosialnya
- Melalui penelitian selama 36 tahun, Franz, Mc. Clelland, & Weinberger (1991) membuktikan bahwa kehidupan sosial orang dewasa sangat berhubungan dengan pengasuhan di masa kanak-kanak. Pembelajaran yang diterima sejak usia dini melalui lembaga pendidikan akan sangat efektif dalam mengembangkan standar perilaku yang disampaikan berdasar pada acuan norma yang dianut bersama dan didukung dengan penguatan-penguatan dari lingkungan sosial (Bandura, 1986).

- Penelitian Roeser, Wolf, Strobel (2001) menjelaskan perkembangan fungsi-fungsi emosi dan sosial anak banyak dipengaruhi oleh sistem sekolah. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Kupperminc, Leadbeater, Blatt (2001) mengatakan bahwa pengaruh sekolah tidak hanya pada kemampuan akademik dan prestasi saja, tetapi juga berpengaruh pada perkembangan psikososial peserta didik itu sendiri.
- Penelitian Gettinger (2001), kurikulum pada pendidikan usia dini harus merefleksikan pemahaman pendidikan mengenai bagaimana anak-anak belajar, dan bagaimana memberikan pengalaman belajar yang penuh makna untuk menstimulasi pertumbuhan fisik dan perkembangan aspek-aspek psikologisnya.

Pengertian Keterampilan Sosial

- Strategi yang digunakan ketika orang berusaha memulai ataupun mempertahankan suatu interaksi sosial (Curtis, 1988)
- Keterampilan yang diperoleh individu melalui proses belajar yang digunakan dalam berhubungan dengan lingkungannya dengan cara baik dan tepat (Kelly, dalam Ramdhani, 1991)
- Ross (dalam Brewer, 2007) menggambarkan keterampilan sosial sebagai kemampuan untuk menilai apa yang sedang terjadi dalam suatu situasi sosial, keterampilan untuk memahami dan menginterpretasikan secara tepat tindakan dan kebutuhan anak-anak dalam kelompok pada saat mereka bermain; dan keterampilan untuk membayangkan beberapa kemungkinan alternatif tindakan dan memilih salah satu yang paling memadai.

- Dari beberapa batasan yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa ketrampilan sosial adalah keterampilan atau strategi yang digunakan untuk memulai ataupun mempertahankan suatu hubungan yang positif dalam interaksi sosial, yang diperoleh melalui proses belajar dan bertujuan untuk mendapatkan hadiah atau penguat dalam hubungan interpersonal yang dilakukan.

Aspek aspek *Social Life Skill*

Empati;

- a. penuh pengertian
- b. tenggang rasa
- c. kepedulian pada sesama

Afiliasi dan resolusi konflik;

- a. komunikasi dua arah/ hubungan antar pribadi
- b. kerjasama
- c. penyelesaian konflik

Mengembangkan kebiasaan positif;

- a. tata krama/kesopanan
- b. kemandirian
- c. tanggung jawab social